

MAKALAH ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN IDEALISME

Dosen pengampu:

Dr. Nyong ETIS.,M.Fil.L



Oleh :

- 1. Reantika Natalia R (192071000019)**
- 2. Nila Haflah A (192071000029)**
- 3. Dewi Agung M (192071000034)**

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sub-sub Memahami aliran filsafat pendidikan idealisme

- a. konsep-konsep kunci
- b. pertanyaan-pertanyaan dasar
- c. implikasi-implikasi idukatifnya di era kontemporer

Pembahasan

A. Konsep- konsep kunci

pemikiran filsafat menurut aliran idealisme

1. **Metafisika Idealisme** Metafisika adalah cabang filsafat yang mempelajari hakikat realitas (segala sesuatu yang ada) secara komprehensif. Menurut Idealisme hanya realitas spiritual, mental atau rohani yang nyata dan tidak Berubah. Karena dengan hakikat realitas yang bersifat rohani, spiritual dan ideal itulah yang kekal dan abadi. Alam semesta adalah ekspresi dari sebuah kecerdasan yang sangat umum dari pikiran universal.
2. **Epistemologi Idealisme** Epistemologi adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang hakikat pengetahuan. Menurut filsafat idealisme, proses mengetahui terjadi dalam pikiran, manusia memperoleh pengetahuan melalui berfikir dan intuisi (gerak hati). Jadi pengetahuan itu diperoleh dari intuisi dan mengingat kembali.
3. **Aksiologi Idealisme** Aksiologi adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang hakikat nilai. Para filsuf idealisme sepakat bahwa nilai bersifat mutlak dan abadi.

B. Pertanyaan-pertanyaan dasar

1. Apa hakikat realitas metafisika dari pemikiran aliran idealisme?
1. Apa peran Aksiologi pemikiran idealisme ?
2. Bagaimana implikasi idealisme bisa diterapkan?

C. Implikasi-implikasi edukatifnya di era kontemporer

1. Dapat dipahami bahwa filsafati idealisme bersifat ideal dan spritual. Di era kontemporer hal tersebut sangat berdampak pada cara pandang setiap individu yang memiliki potensi akal pikir dan potensi moral.
2. Dengan adanya filsafat aliran pendidikan idealisme Potensi yang dimiliki setiap individu intelegnya akan dikembangkan sehingga memiliki pengetahuan yang benar, dan potensi moralnya juga akan diaktualkan agar setiap individu memiliki kepribadian sebagai manusia yang bermoral.
- 3.keterkaitannya dengan pendidikan dalam perspektif humanisme, memunculkan sekaligus mengedepankan unsur manusia